





bermanfaat bagi penelitian sejenis. Karena itu untuk penelitian sejenis di masa mendatang, disarankan hal-hal berikut:

1. Untuk mengetahui sikap dan pandangan al-Qur`an tentang ekonomi, pertama-tama perlu disusun daftar pertanyaan tentang hal-hal yang terkait dengan aspek-aspek ekonomi dengan kemungkinan jawaban tertutup, ya dan tidak,. Pertanyaan-pertanyaan itu kemudian dijabarkan dalam indikator-indikator moral dan hukum. Satu pertanyaan bisa diuraikan menjadi lebih dari satu indikator. Indikator-indikator inilah yang kemudian dicarikan jawabannya dalam al-Qur`an. Misalnya, untuk mengetahui sikap dan pandangan al-Qur`an tentang sistem pasar persaingan disusun pertanyaan, apakah al-Qur`an menyetujui sistem pasar persaingan? Dari pertanyaan tersebut disusun indikator-indikator dalam bentuk pertanyaan dengan jawaban tertutup sebagai berikut: apakah al-Qur`an membatasi tingkat keuntungan dalam jual beli? Apakah al-Qur`an mengharuskan pemerintah menetapkan harga? Apakah al-Qur`an mengharuskan adanya kesetaraan informasi antara penjual dan pembeli? Indikator-indikator inilah yang digunakan sebagai kerangka dalam pengumpulan data. Jika indikator-indikator tersebut sulit ditemukan jawabannya dalam al-Qur`an secara langsung, dapat dicarikan jawabannya dalam kitab-kitab syarah hadis, fikih atau akhlak yang menyertakan dalil al-Qur`an. Jika di dalam kitab-kitab tersebut ditemukan jawabannya dengan disertai dalil al-Qur`an, maka dalil al-Qur`an itulah yang dikoleksi sebagai data.

2. Ayat-ayat yang bertutur tentang kisah, baik kisah orang-orang terdahulu maupun kisah perjalanan dakwah Rasulullah *Ṣalla Allah Alayhi wa sallam*, banyak menggambarkan kehidupan sosial. Ayat-ayat semacam ini tidak hanya berbicara tentang “apa yang seharusnya”, tetapi juga tentang “apa yang terjadi”. Oleh karena itu ayat-ayat kisah bisa menjadi semacam laboratorium mini kehidupan sosial. Dalam penelitian al-Qur`an yang bertema sosial, ayat-ayat kisah patut mendapatkan perhatian lebih, karena ayat-ayat dimaksud menyodorkan data tentang kehidupan sosial sebagaimana digambarkan al-Qur`an
3. Perlu dikembangkan penelitian serupa yang lebih komprehensif untuk menemukan sikap dan pandangan al-Qur`an tentang ekonomi yang belum ditemukan dalam penelitian ini.